



Media: Jawa Pos

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Januari 2025

Halaman: 7



MERUSAK KEINDAHAN: Sampah berserakan di Ring Road Utara, Sinduadi, Mlati, Sleman, kemarin (9/1).

Mulai April, Sampah Dijemput di Rumah

Pemkot Jogja Gandeng Penggerobak Jadi Mitra

JOGJA – Pemkot Jogja mengulirkan kebijakan jemput sampah dari rumah. Program yang berlaku mulai April mendatang itu disambut beragam oleh warga maupun petugas pengangkut alias penggerobak sampah di Kota Jogja.

Ilham, warga Kemantren Umbulharjo, misalnya, menyambut baik kebijakan itu. Program tersebut tentu akan mempermudah masyarakat dalam membuang sampah. "Yang terpenting, persoalan sampah tertangani," katanya kepada *Jawa Pos Radar Jogja* kemarin (9/1).

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja tengah menyiapkan skema program itu. Mereka bakal melibatkan petugas pengangkut sampah

alias transporter. "Kami tengah mendata, jumlah transporter sampah di Kota Jogja mencapai 550-600 orang," kata Kabid Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja Ahmad Haryoko.

Dia memastikan, transporter yang mengangkut sampah dari rumah-rumah warga nanti menjadi mitra DLH. Selain bertugas mengangkut sampah, mereka akan menjadi petugas pemungut retribusi.

Yanto, salah seorang penggerobak sampah yang rutin beroperasi di Kemantren Kraton, menyatakan siap diajak bermitra dengan pemkot. Selama ini dia mengangkut sampah dari sekitar 20 rumah.

"Saya bersedia saja kalau diajak kerja sama dengan pemkot. Asalkan, ada kesepakatan upah," tegasnya. (inu/dri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005